



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**  
**LAPORAN SINGKAT  
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM**  
**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

|                  |   |
|------------------|---|
| Tahun Sidang     | : 2018 - 2019.  |
| Masa Persidangan | : IV (Empat).   |
| Sifat Rapat      | : Terbuka.  |
| Jenis Rapat      | : Rapat Dengar Pendapat Umum.   |
| Dengan           | : Forum Komunikasi GTT/PTT Non K2 SMAN/SMKN PK-PLK dan GTT/PTT Non K2 SDN/SMPN di Lingkungan Sekolah Negeri SeJawa Timur.   |
| Hari/Tanggal     | : Selasa, 12 Maret 2018   |
| Pukul            | : 10.00 s/d selesai   |
| Tempat           | : Ruang Rapat Komisi X DPR RI   |
| Pimpinan Rapat   | : DR. Djoko Udjiyanto, MM./Ketua Komisi X DPR RI  |
| Sekretaris Rapat | : Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos./Kabag. Komisi X DPR RI.   |
| Acara            | : Penyampaian Aspirasi Masalah Kepegawaian GTT/PTT Non K2 Untuk Dapat Diakomodir Dalam Kebijakan Pemerintah.  |
| Hadir Anggota    | : 3 orang   |
| Hadir Undangan   | : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Teguh Supriyanto/Forum Komunikasi GTT/PTT Non K2 SMAN/SMKN PK-PLK</li><li>2. Mohammad Yenri Shufianto/Forum Komunikasi GTT/PTT SDN/SMPN</li><li>3. Khoirul Anam/LKBH Universitas Tulungagung</li><li>4. Agus Prayitno/ LKBH Universitas Tulungagung</li><li>5. Forum Komunikasi GTT/PTT Non K2 SMAN/SMKN PK-PLK dan GTT/PTT Non K2 SDN/SMPN di Lingkungan Sekolah Negeri SeJawa Timur.</li></ol> |

## **I. PENDAHULUAN.**

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dengan **Forum Komunikasi GTT/PTT Non K2 SMAN/SMKN PK-PLK dan GTT/PTT Non K2 SDN/SMPN di Lingkungan Sekolah Negeri SeJawa Timur** dibuka pada pukul 11.30 WIB oleh **Dr. Ir. Djoko Udjiyanto, MM./Ketua Komisi X DPR RI**. Rapat ini merupakan pelaksanaan Pasal 7 huruf g dan Pasal 12 huruf j Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

## **II. KESIMPULAN :**

A. Forum Komunikasi GTT/PTT Non K2 SMAN/SMKN PK-PLK dan GTT/PTT Non K2 SDN/SMPN di Lingkungan Sekolah Negeri se-Jawa Timur.

Forum Komunikasi GTT/PTT Non K2 diwakili oleh Advokat dan Asisten Advokat Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Universitas Tulungagung menyampaikan beberapa hal, antara lain:

1. Jumlah GTT/PTT Non K2 SMAN/SMKN PK-PLK yang sudah mendapatkan SK Gubernur: 21.754 orang.
2. Jumlah GTT/PTT Non K2 SDN/SMPN yang sudah mendapatkan Surat Pengangkatan Kepala Sekolah, SK Kepala Dinas Pendidikan dan SK Bupati, yaitu: SD=47.500 orang, dan SMP=17.150 orang.
3. Meminta pemerintah segera mensahkan revisi UU ASN Nomor 5 tahun 2014 pasal 131 A;
4. Memberikan Payung Hukum untuk Tenaga Pendidik dan Kependidikan Non Kategori (Non K);
5. Memohon kepada pemerintah untuk segera membuat data base BKN honorer Non Kategori (Non K);
6. Meminta pemerintah untuk mengubah regulasi perekrutan ASN dan P3K dengan berdasarkan masa pengabdian paling lama dan usia kritis;
7. Menyediakan formasi untuk Tenaga Kependidikan (PTT) yang mekanisme perekrutannya berdasarkan masa pengabdian paling lama dan usia kritis;
8. Beban anggaran yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut ditanggung sepenuhnya oleh negara, baik dari APBN, Dana *Sharing* (APBN, APBD Provinsi, APBD Kab/Kota), Dana lain yang dipunyai oleh negara;
9. Tes rekrutmen CPNS dan P3K tetap dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan. Jika CPNS dan P3K belum berhasil lulus agar dibuatkan kebijakan dengan mempertimbangkan masa pengabdian yang bersangkutan.
10. Bagi yang belum memiliki ijazah setara S1, memohon kepada Pemerintah untuk memfasilitasi dengan memasukan ke perguruan tinggi terdekat atau universitas terbuka sampai mendapatkan ijazah setara S1 dan SK status kepegawaiannya diberikan setelah memiliki ijazah S1

#### **B. Tanggapan Komisi X DPR RI**

Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi terhadap aspirasi Forum Komunikasi GTT/PTT Non K2 SMAN/SMKN PK-PLK dan GTT/PTT Non K2 SDN/SMPN di Lingkungan Sekolah Negeri se-Jawa Timur sebagai referensi Komisi X DPR RI untuk memberikan masukan kepada Pemerintah guna perbaikan kebijakan pendidikan secara nasional dan menyelesaikan permasalahan status kepegawaiannya.

### **III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 13.25 WIB